



Implementasi Program *Tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan

Ahmad Rifai*, Candra Wijaya, Nirwana Anas
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
*ahmad0331234032@uinsu.ac.id

Abstract

The implementation of the Qur'an memorization program does not always run smoothly. Various challenges and obstacles often arise, both from the students, teachers, and the environment. For example, varying levels of student motivation, busyness with other academic activities, and lack of support from parents can affect the success of this program. The main objective of this study is to analyze the implementation of the Al-Qur'an memorization program at the Haji Health Private Vocational High School in Medan. This type of research uses a qualitative approach in examining the research problem. This study emphasizes more descriptive data/information, in the form of data in the form of subject descriptions, descriptions of words or sentences, rather than limited data in numbers. The findings of this study are the planning of the Al-Qur'an memorization program and in order to achieve this program, all school residents carry out what has been planned at the beginning of the semester or the beginning of the year. Both the memorization teachers and students carry out according to the predetermined program. In the implementation of the Al-Qur'an memorization program, there are several programs that will be implemented including memorization activities, depositing, muraja'ah and Al-Qur'an memorization exams. The schedule for implementing the Al-Qur'an memorization program at the Medan Haji Health Private Vocational High School is as follows: Al-Qur'an memorization activities, Al-Qur'an memorization deposit activities, muraja'ah activities. Supporting and inhibiting factors in the Al-Qur'an memorization program at the Medan Haji Health Private Vocational High School. Supporting factors include: good physical and psychological condition, full support from the foundation, teacher attention, certificates or rewards, motivation, and age. Inhibiting factors include: not mastering the makharijul huruf and the science of tajwid, not repeating memorization, limited time allocation for teaching and learning activities to memorize the Al-Qur'an.

Keywords: *Implementation of the Tahfizh Program; Al-Qur'an; Private Vocational High School of Medan Haji Health*

Abstrak

Pelaksanaan program *tahfizh* tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan dan hambatan sering kali muncul, baik dari sisi siswa, guru, maupun di lingkungan. Misalnya, tingkat motivasi siswa yang bervariasi, kesibukan dengan kegiatan akademik lainnya, serta kurangnya dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan program ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Program *Tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan. Jenis penelitian ini adalah dalam mengkaji permasalahan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada data/informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk data-data berupa keterangan subjek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka. Temuan penelitian ini adanya perencanaan program *tahfizh* Al-Qur'an dan demi tercapainya program ini maka seluruh warga sekolah melaksanakan apa yang telah direncanakan diawal semester

ataupun awal tahun. Baik itu guru *tahfizh* maupun peserta didik melaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Didalam pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur'an ini terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan diantaranya yaitu kegiatan menghafal, menyeter, *muraja'ah* dan ujian *tahfizh* Al-Qur'an. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan ini sebagai berikut: Kegiatan menghafal Al-Quran, kegiatan menyeter hafalan Al-Qur'an, kegiatan *muraja'ah*. Faktor pendukung dan penghambat pada program *tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan. Faktor pendukung meliputi: fisik dan psikis yang baik, dukungan penuh dari yayasan, perhatian guru, piagam atau reward, motivasi, dan usia. Faktor penghambat meliputi: tidak menguasai *makharijul* huruf dan ilmu *tajwid*, tidak mengulang hafalan, terbatasnya alokasi waktu kegiatan belajar mengajar *tahfizh* Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi Program Tahfizh; Al-Quran; Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Salah satu program yang mendukung tujuan tersebut adalah program *tahfizh Al-Qur'an*, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan formal. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengajaran *Al-Qur'an* memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Program *tahfizh*, yang bertujuan untuk menghafal *Al-Qur'an*, tidak hanya berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun disiplin, konsentrasi, dan ketekunan siswa.

Di era globalisasi saat ini, tantangan bagi generasi muda semakin kompleks. Banyaknya pengaruh negatif dari luar, seperti budaya asing dan teknologi yang tidak terkontrol, mengharuskan pendidikan agama, termasuk program *tahfizh*, untuk menjadi salah satu solusi dalam membentengi akhlak dan moral siswa. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan, sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten di bidang keahlian, tetapi juga memiliki landasan agama yang kuat, berupaya untuk mengimplementasikan program *tahfizh* secara efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang tidak hanya terampil di bidang keahlian, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Program *tahfizh Al-Qur'an* di sekolah ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan ajaran Islam.

Program *tahfizh* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal *Al-Qur'an* dengan metode yang sistematis dan terstruktur. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat menghafal *Al-Qur'an* dengan baik, memahami makna dan tafsirnya, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam *Al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam belajar dan menghafal, dengan dukungan dari guru dan fasilitas yang memadai. Dan program *tahfizh Al-Qur'an* tidak hanya berfokus pada hafalan teks *Al-*

Qur'an, tetapi juga pada pemahaman makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menginginkan pendidikan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sehubungan dengan konteks pendidikan karakter, program *tahfizh Al-Qur'an* dapat berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Penanaman nilai-nilai ini penting untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki komitmen moral yang tinggi (Mulyasa, 2017). Meskipun demikian, implementasi program *tahfizh Al-Qur'an* di sekolah-sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah kurangnya dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan minimnya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar (Suhendri, 2019).

Penelitian ini berfokus pada implementasi program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dengan tujuan untuk memahami efektivitas program tersebut dalam membentuk karakter siswa. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan model pengembangan program yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui analisis ini, penulis ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dilaksanakan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap karakter dan spiritual siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas program *tahfizh* di sekolah. Dengan demikian, diharapkan bahwa program ini tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Program *tahfizh Al-Qur'an* juga dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Dalam konteks akademis, penelitian ini juga penting untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama. Dengan menganalisis program *tahfizh Al-Qur'an*, diharapkan dapat ditemukan model-model pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan, terutama dalam merumuskan program-program yang lebih baik di masa depan. Implementasi program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan memiliki relevansi yang tinggi, tidak hanya dalam konteks pendidikan agama, tetapi juga dalam upaya membangun karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengevaluasi dan mengembangkan program *tahfizh Al-Qur'an* agar lebih efektif dan berdampak positif bagi siswa serta masyarakat sekitar.

Pelaksanaan program *tahfizh* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan melibatkan berbagai kegiatan, seperti pembelajaran hafalan, kajian tafsir, dan praktik ibadah. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi siswa (Zainuddin, 2021). Salah satu faktor penentu keberhasilan program ini adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat. Dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif (Nasution, 2018).

Akan tetapi, pelaksanaan program *tahfizh* tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan dan hambatan sering kali muncul, baik dari sisi siswa, guru, maupun lingkungan. Misalnya, tingkat motivasi siswa yang bervariasi, kesibukan dengan kegiatan akademik lainnya, serta kurangnya dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan program ini. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengimplementasian yang mendalam terhadap program *tahfizh* yang ada di Sekolah Menengah

Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan, guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Melihat pentingnya program *tahfizh Al-Qur'an*, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana persepsi siswa terhadap program tersebut. Persepsi siswa dapat menjadi indikator keberhasilan program dan dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang (Hidayati, 2022).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengimplementasi pelaksanaan program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan, dengan fokus pada metode yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta dampak program terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas program *tahfizh*, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan masyarakat.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam tentang pelaksanaan program *tahfizh* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan siswa secara lebih komprehensif (Creswell, 2014). Selain wawancara, pengamatan langsung dalam pelaksanaan program juga akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai dinamika pembelajaran yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2016). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program *tahfizh* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dan sekolah-sekolah lainnya. Dengan demikian, program ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan program *tahfizh Al-Qur'an* tidak hanya diukur dari jumlah siswa yang berhasil menghafal, tetapi juga dari dampaknya terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa. Oleh karena itu, evaluasi program perlu dilakukan secara berkala (Arifin, 2020).

Maka melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan formal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengimplementasikan program *tahfizh Al-Qur'an*, serta bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih baik dalam pendidikan agama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru mengenai pelaksanaan program *tahfizh*, tetapi juga akan memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia, khususnya melalui program *tahfizh Al-Qur'an* di lembaga pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan.

Metode

Penelitian ini fokus penelitian tentang bagaimana Implementasi Program *Tahfizh* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan. Oleh karena itu, metode penelitian yang dianggap cocok untuk digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada data/informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk data-data berupa keterangan subjek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian ini, disesuaikan dengan jenis permasalahan yang tertera pada rumusan masalah. Penelitian kualitatif sering diistilahkan “naturalistik”, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara ilmiah dan apa adanya. Dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan data dan kondisi, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya dikenal dengan sebutan pengambilan data secara alami dan naturalistik.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan

Perencanaan merupakan suatu bagian proses yang kontiniu yang meliputi dua aspek, yakni formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksana kegiatan. Dari pengertian secara sederhana ini dapat diuraikan bahwa perencanaan memiliki beberapa komponen penting yaitu:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Adanya kegiatan (tindakan untuk merealisasikan tujuan)
- c. Dan waktu kapan kegiatan itu dilaksanakan

Adapun yang akan direncanakan ini tentu saja merupakan tindakan-tindakan di masa depan. Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon ataupun reaksi terhadap masa depan. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti maka tahap perencanaan program *tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dapat disusun melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Menetapkan Program *Tahfizh* Al-Qur'an

Dalam merancang sebuah aktifitas, langkah pertama yang harus dipastikan adalah tujuan melaksanakan aktifitas tersebut. Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan tahapan tersebut menjadi prioritas utama, sebagaimana dikatakan oleh kepala *Tahfizul Qur'an* bahwa tujuan utama diadakannya program *Tahfizul Qur'an* adalah untuk mencetak generasi-generasi qur'ani (penghafal Al-Qur'an) yang harapannya dapat memiliki *akhlaqul karimah* yang sesuai untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, tenteram jiwanya, tajam hatinya dalam menemukan melaksanakan kebaikan sebagaimana diungkapkan oleh Ahsin bahwa beberapa kelebihan menghafal Al-Qur'an yang merupakan dambaan dan tujuan setiap insan adalah: Mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْأَلَتِي أُعْطِيَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ، وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ»

Terjemahannya:

Diriwayatkan dari Abu Sa'id radhiyallaahu'anhu, dia berkata: Rasulullah bersabda: "Ar-Robb berfirman: "Barang siapa yang disibukan oleh Al-Qur'an dari *berdzikir* kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, maka Aku pasti memberikan kepadanya sesuatu yang lebih utama daripada yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku. Dan keutamaan perkataan Allah atas seluruh perkataan adalah seperti keutamaan Allah atas seluruh makhluk-Nya (Imam At-Tirmidzi)

b. Memperoleh Ketenteraman Jiwa.

Memperoleh ketenangan jiwa adalah kondisi di mana seseorang merasa damai, tenteram, dan tidak terganggu oleh gejala emosi atau pikiran negatif. Ini adalah keadaan psikologis yang stabil dan seimbang, yang memungkinkan seseorang untuk menjalani hidup dengan lebih bahagia dan produktif.

c. Tajam Ingatan dan Bersih Intuisinya

Tajam ingatan dan kebersihan intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalkannya dan membandingkan ayat-ayat tersebut keporosnya, baik dari segi lafal (teks ayat) maupun dari segi perngertiannya. Sedangkan bersih intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa berada dalam lingkungan *zikrullah* dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat, karena selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya (Al-Hafizh, 2004).

d. Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Program *tahfizh* Al-Qur'an ini memiliki target hafalan yang telah ditentukan bersama antara pihak sekolah, kepala *tahfizh*, guru *tahfizh* dan wali kelas. Standar kelulusan yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu mampu menghafalkan juz 30 selama mengemban ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dan peserta didik diwajibkan hafal Juz 30 setelah tamat dari sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Rusyd (2019: 202) bahwa dalam melaksanakan target hafalan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: Menghafal 2,5 halaman perhari, menghafal satu halaman perhari pada mushaf pojok.

e. Menentukan Penanggung Jawab

Suatu pelaksanaan program haruslah ditentukan penanggung jawab dalam program tersebut. Penentuan penanggung jawab program *tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan ini ditentukan oleh kepala madrasah yang menunjuk salah satu guru yaitu Ibu Chairun Nisa sebagai kepala *tahfizh*. Menyusun Kegiatan dan Jadwal Kegiatan. Untuk memastikan program *Tahfizul Qur'an* dapat dilaksanakan dengan baik, maka pihak madrasah beserta tenaga pendidik Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan merancang program kegiatan *Tahfizul Qur'an* sedemikian rupa dengan menetapkan segala sesuatu yang mendukung terlaksananya kegiatan menghafal Al-Qur'an. Program kegiatan *tahfizh* Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari.

2. Waktu Analisis Pelaksanaan Program *Tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, bagaimana cara yang harus dilaksanakan (Syukur, 2007). Program *tahfizh* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dilapangan, dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang ada di madrasah tersebut. Dan adapun kegiatannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil data peneliti bahwa terlihat pelaksanaan kegiatan menghafal di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan dilaksanakan di sekolah dan di rumah. Dalam kegiatan menghafal ini terdapat beberapa metode yang diterapkan oleh guru *tahfizh* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Herry (2012:83) terdapat beberapa metode klasik yang dapat digunakan dalam pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an yaitu:

1) Metode *Talqin*

Metode *talqin* merupakan metode yang mana cara menghafalnya dilakukan oleh guru *tahfizhnya* terlebih dahulu dengan membacakan satu-satu ayat kemudian peserta didik mengikuti cara apa yang dibacakan oleh guru *tahfizh* tersebut secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menghafalnya.

2. Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* merupakan metode yang digunakan dengan cara menyetorkan hafalan atau persentasi hafalan peserta didik kepada guru *tahfizh* ataupun guru pembimbing Al-Qur'an.

3. Metode *Mu'aradah*

Metode ini merupakan metode dengan saling bergantian membaca dan menghafal dengan peserta didik. Sebelum dimulai guru *tahfizh* membacakan satu persatu ayat terlebih dahulu dan peserta didik mengikuti cara yang dilafalkan oleh guru *tahfizh*

dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menghafalkannya, kemudian peserta didik melafalkan kedepan secara langsung kepada guru *tahfizh* agar lebih terbimbing lagi bacaan peserta didik. Pelaksanaan ini dilakukan secara bergantian dengan peserta didik lainnya sesuai dengan pengumpulan buku setoran hafalan yang dikumpulkan di meja guru.

b. Kegiatan Menyeter Hafalan Al-Qur'an

Selama peneliti mengamati dilapangan bahwa kegiatan menyeter hafalan ini dilaksanakan di pagi hari pada jam 07.30-09.00 WIB setelah melaksanakan *shalat dhuha berjama'ah*. Sebelum kegiatan ini dimulai peserta didik diberi waktu untuk menghafal hafalan yang sudah mereka hafal di rumah, dan peserta didik akan dapat hukuman ataupun sanksi jika mereka tidak dapat hafalan mereka. Dalam Kegiatan menyeter hafalan Al-Qur'an guru *tahfizh* menggunakan metode *Tasmi'*.

c. Kegiatan *Muraja'ah* Hafalan Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan kegiatan *muraja'ah* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan terdapat beberapa hasil yang didapat oleh peneliti selama peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut yaitu:

- 1) Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 07.30- 09.00 WIB
- 2) Peserta didik terlebih dahulu melaksanakan *shalat dhuha berjama'ah*
- 3) Dalam seminggu terdapat 2 kali melaksanakan *muraja'ah*
- 4) Peserta didik diharuskan *muraja'ah* 1 lembar kalau sudah masuk juz 1 dan bagi peserta didik yang masih juz 30 maka peserta didik diharuskan *muraja'ah* satu surah.
- 5) Salah satu peserta didik yang hafalannya sudah melampaui batas dan bacaan nya sesuai dengan kaidah tajwid maka guru *tahfizh* menyuruh peserta didik untuk maju kedepan dan membimbing temannya untuk melaksanakan *muraja'ah* bersama-besama.

a) Faktor Pendukung

Dalam suatu program dijelaskan oleh Syah (2000: 132) ada beberapa aspek yang menjadi faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

(1) Faktor Internal

Faktor internal adalah keadaan jasmani dan rohani peserta didik. Faktor berasal dari dalam diri sendiri siswa, ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan sangat menunjang keberhasilan belajar atau kegiatan mereka. Beberapa faktor yang berasal dari diri siswa yaitu, bakat, motivasi, kecerdasan, dan Usia.

(2) Faktor Eksternal

Faktoreksternal adalah kondisi atau keadaan dilingkungan sekitar siswa. Hal ini berarti bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa juga ada yang bisa menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun faktor eksternal antara lain yaitu: Tersedianya guru pendamping, Pengaturan waktu, dan Lingkungan sosial.

b) Faktor Penghambat

Berikut beberapa faktor utama yang sangat menghambat dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an, yaitu:

(1) Faktor Internal

Kurang Minat dan Bakat. Kurangnya minat dan bakat parasiswa dalam mengikuti pendidikan *Tahfizhul* Qur'an merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam menghafal Al-Qur'an, dimana mereka cenderung malas untuk melakukan *Tahfizh* maupun takrir.

Kurang Motivasi dari Diri Sendiri. Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an. Akibatnya keberhasilan untuk menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalannya tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama.

(2) Faktor Eksternal

Guru Pendamping dalam memberikan bimbingan. Cara yang digunakan oleh instruktur dalam memberikan materi pelajaran bimbingan besar sekali pengaruhnya terhadap kualitas dan hasil belajar siswa. Cara instruktur tidak disenangi oleh siswa bisa menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa dalam menghafal menjadi menurun.

Minimnya Ekonomi. Masalah biaya menjadi sumber kekuatan dalam belajar sebab kurangnya biaya sangat mengganggu terhadap kelancaran belajar siswa. Pada umumnya biaya ini diperoleh bantuan orang tua, sehingga kiriman dari orang tua terlambat akan mempunyai pengaruh terhadap aktifitas siswa. Akibatnya tidak sedikitpun diantara mereka yang malas dan turun motivasinya dalam belajar menghafal Al-Qur'an.

Dengan pemaparan diatas diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Quran, karena dalam setiap kegiatan seseorang termasuk siswa akan selalu dihadapkan dengan permasalahan yang semuanya ini memerlukan jalan keluar untuk memecahkannya. Dengan adanya pemecahan ini apa yang diharapkan dan apa yang dilakukan baik oleh siswa maupun orang pada umumnya dan dapat meraih apa yang ingin dicapainya.

Kesimpulan

Dari beberapa hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Program *Tahfizhal-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang terkait dengan rumusan masalah. Didalam perencanaan program *tahfizh Al-Qur'an* ada beberapa tahapan ataupun langkah yang harus direncanakan dalam membangun suatu program *tahfizh Al-Qur'an* yaitu: menentukan program *tahfizh Al-Qur'an*, menentukan indikator keberhasilan program *tahfizh Al-Qur'an*, menentukan penanggung jawab program *tahfizh Al-Qur'an*, menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan program *tahfizh Al-Qur'an*. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan ini sebagai berikut: Kegiatan menghafal *Al-Quran*, kegiatan menyeter hafalan *Al-Qur'an*, kegiatan *muraja'ah*. Faktor pendukung dan penghambat pada program *tahfizh Al-Qur'an* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kesehatan Haji Medan. Faktor pendukung meliputi: fisik dan psikis yang baik, dukungan penuh dari yayasan, perhatian guru, piagam atau *reward*, motivasi, dan usia. Faktor penghambat meliputi: tidak menguasai *makharijul* huruf dan ilmu *tajwid*, tidak mengulang hafalan, terbatasnya alokasi waktu kegiatan belajar mengajar *tahfizh Al-Qur'an*, tingkat kecerdasan, lingkungan pergaulan, dan kurang dapat mengatur waktu.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
Arifin, Z. (2020). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Arikunto, S. (2006). *Proses Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hidayah, N. (2019). *Metode Pengajaran Tahfizh Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayati, N. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Program Tahfizh Al-Qur'an. *Journal Of Islamic Education*, 5(1), 45–60.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Isnawati, N., & Hudha, M. C. (2024). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA Muhammadiyah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 9–21.
- Marwah, R. S. D., Hamid, A., & Tamwif, I. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *Quality*, 11(1), 111–126.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Musyanto. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SDIT Iqra 1. *Al-Bahtsu*, 1(1).
- Nasution, H. (2018). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 111–120.
- Nasution, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmayanti, L. I. (2019). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Di SDN 1 Kampung Dalem Tulungagung*.
- Purwati, L. I. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Darussalam*.
- Ritonga, A. S., & Nasution, A. F. (2023). Implementasi Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 4(2), 188–200.
- Saleh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
- Sari, R. (2020). Hubungan Aktivitas Keagamaan Dan Prestasi Belajar Siswa. *Journal Of Educational Research*, 8(3), 75–85.
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami. *Quality*, 6(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Edisi 11). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulung, M. (2019). *Efektivitas Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Imam Ibnu Katsir Pekanbaru*.
- Utami, V. P., & Fathoni, A. (2022). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6329–6336.
- Zainuddin, M. (2021). Model Pembelajaran Tahfizh Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 6(1), 25–35.
- Zulfritia. (2017). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2).